

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang bersifat universal. Dengan bahasa, kita dapat mengungkapkan ide, perasaan, pesan kepada orang lain. Terdapat dua jenis bahasa sebagai alat komunikasi. Yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Terjadinya komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan yaitu antara pendengar dan pembicara. Sedangkan bahasa tulis antara pembaca dan penulis. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki 4 keterampilan yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan bahasa. Empat keterampilan bahasa tersebut harus dimiliki siswa secara utuh, karena pada dasarnya siswa SD masih berfikir secara *holistic* atau menyeluruh. Menguasai empat keterampilan bahasa ini, siswa dapat menjalani kehidupannya dengan lebih komunikatif.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pun menulis mendapatkan bagian yang jelas. Menulis merupakan keterampilan akhir yang harus dapat dikuasai siswa. Walaupun dalam kehidupan sehari-hari menulis itu mendapatkan porsi kecil, tetapi sangat bermanfaat sekali untuk menyampaikan sesuatu misalnya untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran menulis ini tidak untuk menjadikan siswa menjadi penulis, melainkan siswa gemar menulis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Gie (2002: 3) ada suatu kata padanan yang mempunyai arti yang sama dengan mengarang, yaitu menulis. Menulis arti pertamanya semula ialah membuat huruf, angka, nama, dan sesuatu tanda kebahasaan apapun dengan sesuatu alat pada suatu halaman tertentu. Menurut The Liang Gie menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

Menurut departemen pendidikan dan kebudayaan, menulis adalah membuat huruf (angka, dsb) dengan pena, melahirkan pikiran dan perasaan (seperti mengarang dan membuat surat) Djuanda (2008: 179).

Menurut Lado dalam buku karangan Tarigan (2008: 22) “ Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa”.

Pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, khususnya di SD Negeri Giritirti II Wonogiri belum dilaksanakan secara optimal. Guru menerangkan mengarang dengan berceramah, Tanya jawab dan memberikan tugas mengarang berdasarkan gambar seri yang ada di buku paket bahasa Indonesia. Metode yang digunakan untuk mengarang tidak salah, tetapi dapat divariasikan dengan metode bermain peran.

Berdasarkan realita tersebut, penulis terdorong melakukan penelitian yang akan kami beri judul PENGARUH METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) DAN TEKNIK REKA CERITA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN KELAS III SDN GIRITIRTO II WONOGIRI.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis karangan, khususnya menulis karangan dengan menggunakan gambar seri diantaranya kurangnya minat siswa dalam menulis karangan, kurang adanya motivasi yang timbul dari dalam dirinya, kurang tertarik dengan metode yang disampaikan oleh guru, dll. Hal tersebut merupakan masalah yang timbul di SDN Giritirto II Wonogiri khususnya di kelas III dan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi pelajaran menulis karangan.

Peneliti, meneliti tentang metode yang digunakan oleh guru, metode yang digunakan oleh guru antara lain adalah metode ceramah, Tanya jawab, dan hanya memberikan tugas berdasarkan buku paket Bahasa Indonesia. Semua faktor tersebut telah ditinjau, antara lain metode yang digunakan guru, serta bahan ajar yang digunakan, namun karena sejumlah keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, misalnya, waktu, tenaga, dan kemampuan, maka tidak semua faktor tersebut dapat dikaji.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan masalah tidak melenceng dari yang akan dibicarakan, penulis membatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada aspek proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengarang dengan menggunakan gambar seri.
2. Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai semester ganjil.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri Giritirto II Wonogiri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. “Apakah dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan kelas III SDN Giritirto II Wonogiri ?”
2. “Apakah dengan penerapan teknik reka cerita gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan kelas III SDN Giritirto II Wonogiri?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan kelas III SDN Giritirto II Wonogiri dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*).

2. Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan kelas III SDN Giritirto II Wonogiri dengan menerapkan teknik reka cerita gambar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) dan teknik reka cerita gambar adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan minat, antusias, dan motivasi dalam pembelajaran menulis karangan sederhana.
- b. Mengatasi kesulitan siswa untuk mengingat penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

2. Bagi Guru

- a. Memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dan teknik cerita gambar.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru dalam membelajarkan siswa khususnya dalam membelajarkan kemampuan menulis.

3. Bagi Sekolah Dasar

Diharapkan penelitian dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dan reka cerita gambar dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri Giritirto II Wonogiri.